

**PROFIL RUMAH TANGGA DI KAWASAN PERMUKIMAN KUMUH
KELURAHAN KURAO PAGANG KECAMATAN NANGGALO
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Geografi Sebagai Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
DEWI MARNI
(18549/2010)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

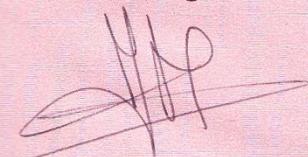
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Profil Rumah Tangga di Kawasan Permukiman Kumuh
Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
Nama : Dewi Marni
Nim/TM : 18549/2010
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

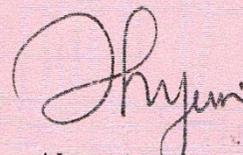
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. Yurni Suasti M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

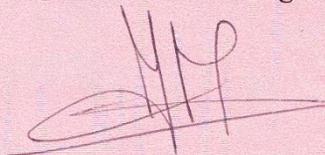
Pembimbing II



Ahyuni S.P.M.,Si
NIP. 19690323 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti M.Si
Nip. 19620603 198603 2 001

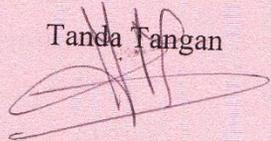
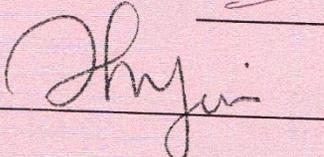
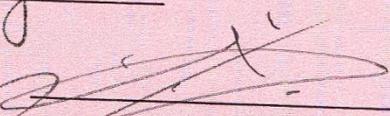
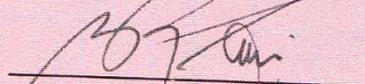
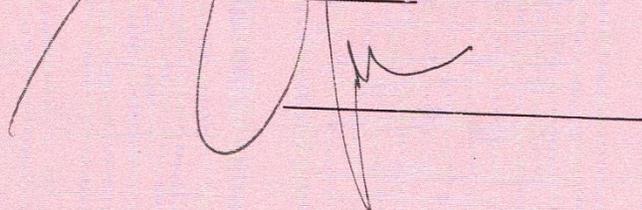
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Profil Rumah Tangga di Kawasan Permukiman Kumuh
Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
Nama : Dewi Marni
Nim/TM : 18549/2010
Prodi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yurni Suasti M.Si	
Sekretaris	: Ahyuni ST. M.Si	
Anggota	: Dr. Khairani M.Pd	
Anggota	: Drs. Surtani M.Pd	
Anggota	: Drs. Afdhal M.Pd	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat – 25131 Telp. 0751 – 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Marni
NIM/BP : 18549/2010
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini saya menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul **“Profil Rumah Tangga di Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”**.

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M. Si
NIP: 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2014
Saya yang menyatakan

Dewi Marni
NIM/BP: 18549/2010

A B S T R A K

Dewi Marni, 2014. Profil Rumah Tangga di Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Skripsi. Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan keadaan rumah tangga di kawasan permukiman kumuh dilihat dari kondisi rumah dan prasarana permukiman, kepadatan, pendidikan, pendapatan serta kepemilikan kendaraan dan barang elektronik rumah tangga.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “Penelitian Deskriptif Kuantitatif”. Pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian menemukan bahwa, (1) Sebagian besar jenis rumah di kawasan permukiman kumuh adalah permanen dengan luas berkisar antara 73 m²- 90 m², luas pekarangan rata-rata <200m², rata-rata setiap rumah memiliki 3 kamar serta ventilasi dan pencahayaan yang tergolong cukup baik. Status tanah di kawasan ini adalah tanah milik suku dengan status kepemilikan bangunan adalah milik pribadi, (2) Prasarana permukiman yang terdapat di kawasan ini tergolong buruk. Hal ini dilihat dari jenis jalan, saluran drainase, tempat pembuangan tinja, saluran pembuangan limbah serta penyediaan tempat pembuangan sampah yang belum maksimal, (3) Kepadatan di kawasan permukiman kumuh termasuk kategori kepadatan rendah baik kepadatan penduduk, kepadatan hunian maupun kepadatan bangunan, (4) Tingkat pendidikan di kawasan permukiman kumuh, khususnya pendidikan kepala keluarga termasuk kategori sedang. Sementara itu, pendidikan yang dilihat dari angka partisipasi sekolah cukup tinggi terutama di tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Namun demikian, di kawasan ini masih ditemukan anak putus sekolah sebanyak 10 jiwa di tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas, (5) Sebagian besar rumah tangga di kawasan permukiman kumuh memiliki pendapatan di bawah UMR Rp 1.450.000 dan pengeluaran di atas UMR Rp 1.450.000, (6) Rata-rata setiap rumah tangga memiliki kendaraan bermotor seperti motor dan barang elektronik seperti televisi dan telepon seluler.

Kata kunci : Profil, Permukiman, Rumah Tangga

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “ **Profil Rumah Tangga Di Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang**”. Shalawat beriring salam untuk Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis, diantaranya adalah :

1. Ibu Fitriana Syahar S. Si selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, masukan serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis.
3. Ibu Ahyuni ST. M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, bantuan dan meluangkan banyak waktu untuk membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Khairani, M.Pd, Bapak Drs. Surtani M.Pd, dan Bapak Drs. Afdhal M.Pd selaku tim penguji yang memberikan masukan serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ketua Jurusan beserta staf Jurusan Geografi yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Walikota Padang beserta Kesbangpol dan Linmas beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi untuk melakukan penelitian.
8. Camat Kecamatan Nanggalo yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan bantuan data dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Lurah Kelurahan Kuraopagang yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan bantuan data dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa untuk keluarga, Orang Tua terhebat dan tercinta Bapak Amiruddin Alm dan Ibu Salbaida, Kakanda yang selalu memberikan arahan dan motivasi Effendi S, Neni Salmuni S.Pd, dan Devi Armida A.Md.

Semoga segala bimbingan, arahan, dorongan serta bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar tulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Terima kasih.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Kegunaan penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Permukiman	7
2. Permukiman Kumuh	7
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Data	42
D. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator	42
E. Jenis, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	46

F. Tahap Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	49
B. Deskripsi Data.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rasio Jumlah Penghuni Dengan Luas Kavling.....	15
.....	
2. Variabel dan Indikator	45
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4. Jumlah Sarana Pendidikan	51
5. Jumlah Sarana Ibadah	52
6. Jumlah Sarana Prasarana Kesehatan	52
7. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Bangunan Rumah	54
8. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Luas Rumah	55
9. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Lantai	56
10. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Dinding	58
11. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Atap	59
12. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jumlah Kamar	61
13. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Ventilasi Dan Pencahayaannya.....	62
14. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Fasilitas Dalam Rumah.....	64
15. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Luas Pekarangan Rumah.....	65
16. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Status Tanah	68
17. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Status Kepemilikan Bangunan.....	69
18. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Jalan	70
19. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Saluran Drainase	72
20. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Sumber Air Bersih	73
21. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Tempat Pembuangan Limbah.....	76

22. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jarak Rumah Dengan Septik Tank.....	78
23. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Sarana MCK	79
24. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Jenis Kakus.....	80
25. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Tempat Penampungan Sampah RT.....	81
26. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Tempat Pembuangan Sampah Sementara.....	83
27. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Kepadatan Hunian.....	87
28. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga.....	89
29. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Angka Partisipasi Sekolah.....	90
30. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Angka Putus Sekolah	91
32. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Pendapatan Rumah Tangga	92
33. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Pengeluaran Rumah Tangga.....	93
34. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Kepemilikan Kendaraan.....	94
35. Frekuensi dan Persentase Responden Menurut Kepemilikan Barang Elektronik.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Unit Perumahan dan Permukiman.....	12
.....	
2. Kerangka Konseptual	39
3. Peta Lokasi Penelitian.....	41
4. Jenis Rumah.....	54
5. Jenis Lantai.....	57
6. Jenis Dinding.....	58
7. Jenis Atap.....	59
8. Ventilasi Rumah.....	62
9. Peta Hadap Rumah.....	67
10. Kondisi Jalan	70
.....	
11. Saluran Drainase	72
12. Peta Sumber Air Bersih	75
.....	
13. Saluran Pembuangan Limbah.....	76
14. Sarana MCK Umum	79
15. TPS Rumah Tangga.....	82
16. Tempat Pembuangan Sampah Sementara.....	83
17. Peta Prasarana Permukiman.....	85
15. Kendaraan Bermotor.....	94
16. Dokumentasi.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	111
.....	
2. Dokumentasi	117
3. Identitas responden penelitian	118

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kawasan permukiman dalam UU No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik yang berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.

Seperti dikutip dari pidato Menteri Pekerjaan Umum dalam kongres Diaspora Indonesia II pada tanggal 18 agustus 2013 di Jakarta “ kawasan perkotaan di Indonesia dewasa ini masih menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan, seperti relatif masih luasnya permukiman kumuh dan belum optimalnya penyediaan infrastruktur perkotaan dan lain-lainnya ”.

Permukiman kumuh banyak terdapat di daerah perkotaan, salah satunya Kota Padang. Menurut Badan Perencanaan Daerah Kota Padang dalam Panduan Program Lingkungan Perumahan dan Permukiman Kumuh Berbasis Kawasan (PLP2K-BK) Tahun 2013 menetapkan beberapa kriteria permukiman kumuh antara lain : (1) berada pada peruntukan RTRW kota/kabupaten (2) kepadatan penduduk > 400 jiwa untuk kota kecil, > 500 untuk kota besar dan sedang, dan > 750 untuk kota metropolitan (3) rumah tidak layak huni > 60% (4) angka penyakit yang tinggi akibat buruknya

lingkungan permukiman (5) intensitas permasalahan sosial cukup tinggi (6) ketersediaan prasarana umum di bawah standar minimal (7) rawan bencana seperti banjir dan lain-lain.

Permukiman kumuh dalam UU No. 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan Rencana Pembangunan dan Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Padang (RP3KP) tahun 2012, terdapat 33 kawasan yang merupakan kawasan permukiman kumuh di Kota Padang, 2 kelurahan diantaranya terdapat di Kecamatan Nanggalo yaitu Kelurahan Kuroo Pagang dan Kelurahan Surau Gadang. Kelurahan Kuroo Pagang memiliki kawasan permukiman kumuh dengan luas permukiman kumuh 5,302 ha.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, permukiman kumuh di Kelurahan Kuroo Pagang terletak di daerah bantaran kali. Ditinjau dari kondisi perumahan dan prasarana di kawasan ini diperoleh gambaran masih terdapat rumah kurang layak huni yang berada pada kawasan permukiman. Kepadatan bangunan di kawasan ini tidak seimbang, terlihat dari sebagian kawasan cenderung rapat sedangkan di bagian lain bangunan rumah sangat jarang. Selain itu, prasarana jalan di kawasan ini belum tergolong baik, masih terdapat jalan lingkungan dengan dasar kerikil dan batu. Sementara itu,

sebagian kawasan ini tidak memiliki saluran drainase. Tidak hanya itu, kualitas WC umum yang terdapat pada kawasan ini belum tergolong baik dengan sebagian WC umum yang tidak berfungsi.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dilatar belakang, maka diperlukan kajian yang lebih mendalam terhadap kawasan permukiman kumuh yang ada di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo tersebut, yang tertuang dalam sebuah penelitian dengan judul **“Profil Rumah Tangga Di Kawasan Permukiman Kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi perumahan dan prasarana permukiman di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
2. Berapa tingkat kepadatan di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimanakah tingkat pendidikan masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
4. Bagaimanakah tingkat pendapatan masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

5. Bagaimanakah tingkat kepemilikan kendaraan bermotor dan barang elektronik masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
6. Bagaimanakah tingkat kesehatan masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
7. Bagaimanakah tipologi perumahan di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
8. Bagaimanakah pergerakan penduduk yang terdapat di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat di atas, maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut : bagaimanakah kondisi perumahan dan prasarana permukiman, tingkat kepadatan, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan kepemilikan kendaraan bermotor dan barang elektronik masyarakat yang berada di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kondisi perumahan dan prasarana permukiman di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
2. Berapa tingkat kepadatan di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
3. Bagaimanakah tingkat pendidikan masyarakat di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
4. Bagaimanakah tingkat pendapatan masyarakat di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?
5. Bagaimanakah kepemilikan kendaraan bermotor dan barang elektronik masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Mendeskripsikan kondisi perumahan di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Mendeskripsikan kondisi prasarana permukiman di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

3. Mendeskripsikan kepadatan di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
4. Mendeskripsikan tingkat pendidikan masyarakat di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
5. Mendeskripsikan tingkat pendapatan masyarakat di kawasan permukiman kumuh di Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
6. Mendeskripsikan tingkat kepemilikan kendaraan bermotor dan barang elektronik masyarakat di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menambah bahan masukan bagi pembaca guna mengetahui keadaan rumah tangga di kawasan permukiman kumuh Kelurahan Kurao Pagang Kecamatan Nanggalo Kota Padang.
2. Bagi lembaga terkait dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya pengelolaan tata ruang kota dan pengelolaan kawasan permukiman kumuh.
3. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan bagi penelitiannya.
4. Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.